

---

## BOARDING SCHOOL SEBAGAI SOLUSI PENGUATAN PENDIDIKAN RELIGIUS SISWA

---

**Muhammad Dhiyaulhaq Al Fikri**

Universitas Muhammadiyah Surakarta

[alfikrimuhammad422@gmail.com](mailto:alfikrimuhammad422@gmail.com)

**Hafidz**

Universitas Muhammadiyah Surakarta

[haf682@ums.ac.id](mailto:haf682@ums.ac.id)

Received : 07, 2023. Accepted : 10, 2023.

Published: 10, 2023

### *Abstrak*

*Strengthening religious education is one of the solutions implemented for female students in the current era, especially for MAN 2 Surakarta female students. Strengthening this education by providing a driving point for education in boarding schools. This boarding school is a school education system in which students, teachers and school administrators are in the same school environment for a certain period of time. The program provided at MAN 2 provides a form of strengthening religious education in the form of providing enthusiasm for religion, historical values and moral wisdom applied in the Islamic religion. By considering various existing local and global changing trends, to provide a form of strengthening religious education MAN 2 Surakarta has opened a recommended solution in the form of a Boarding School which has various objectives such as; Restoring enthusiasm for religion, Raising noble historical values in nationalism and moral wisdom, Carrying out the mandate in realizing quality education in the development of students' potential, Preparing student graduates to master religious sciences in balance with the development of general sciences and current technology. In implementing this, therefore, collaboration and elaboration between religious science and general science and currently developing technology is needed to create harmony and balance which allows both students and teaching staff to provide reinforcement that is not only about faith but also provides Another form of strengthening is in the form of kno*

---

**Keywords:** Boarding School, Strengthening Religious Education, Solutions

---

### **Corresponding Author:**

Muhammad Dhiyaulhaq Al Fikri

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: [alfikrimuhammad422@gmail.com](mailto:alfikrimuhammad422@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Di tengah eskalasi global terutama dalam bidang pendidikan dengan sistem boarding school menjadi salah satu media untuk menunjang penguatan pendidikan keagamaan untuk siswa dalam sisi religius.<sup>1</sup> Dengan adanya sekolah yang mempunyai kualitas dan kontribusi berupa keseimbangan baik untuk ilmu dunia dan akhirat menjadikan kelebihan yang dimiliki oleh boarding school. Dalam memberikan pengetahuan mengenai ilmu dunia dan akhirat, nyatanya boarding school menjadi media masa kini untuk pendidikan Islam. Keberadaan boarding school dalam pendidikan Islam saat ini dapat dirasakan sebagai salah satu hal baru yang dapat diterapkan baik kepada peserta didik maupun tenaga pengajar dengan mempunyai sisi positif. Perkembangannya dari berbagai ilmu menjadikan pendidikan Islam perlu memahami aspek – aspek yang perlu diseimbangkannya dengan nilai – nilai religius.<sup>2</sup>

Sekolah sebagai dasar untuk anak – anak dalam berkembangnya menjadi manusia yang memberikan manfaat kepada lingkungan sekitar maka diperlukannya suatu tempat fundamental yang mendasari agar berkembangnya anak – anak di lingkungan sosial mereka.<sup>3</sup> Sesuai dengan ilmu dunia yang tidak hanya sekedar untuk memberikan pendekatan kepada duniawi saja, akan tetapi dibutuhkannya ilmu akhirat yang menyeimbangkan dalam menggapai pendidikan masa kini. Selayaknya kehidupan yang diharuskan untuk memiliki tata krama, dan sopan santun yang melekat pada masyarakat kita saat ini, untuk itu pendidikan yang memiliki keseimbangan dengan nilai – nilai keagamaan atau sifat religius akan memberikan dampak kesesuaian kepada peserta didik. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan religius saat ini diperlukannya pendidikan agama yang harus diterapkan dalam lingkungan sekolah. Boarding school merupakan media yang bisa diaplikasikan kepada peserta didik dan sebagai alternatif untuk para calon orang tua peserta didik yang menginginkan anak – anak mereka sekolah dengan nilai keseimbangan baik dunia dan akhirat.<sup>4</sup> Pelaksanaan boarding school juga tidak lupa untuk memberikan fasilitas yang mumpuni dan hal ini akan menjadi tanggung jawab fasilitator untuk terus memperbaiki sistem yang ada dalam menjalankan boarding school agar peserta didik, dan tenaga pengajar dapat saling memberikan kebermanfaatannya satu sama lainnya.

---

<sup>1</sup>Syarnubi, “Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas Iv Di SDN 2 Pengarayan,” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2019).

<sup>2</sup>Malta, Syarnubi, dan Sukirman, “konsep pendidikan anak dalam keluarga menurut ibrahim amini,” *Jurnal PAI Raden Fatah* vol 4, no. 2 (2022): hal 141.

<sup>3</sup>Akhmad Mukhlis dan Furkanawati Handani Mbello, “Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada Permainan Tradisional,” *Preschool: Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2019): 11–28.

<sup>4</sup>Muhamad Fauzi dan Hasty Andriani, “Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren,” *Prosiding Seminar Nasional* Vol 1, no. 1 (2023): 144.

Boarding school seperti yang diketahui bahwasanya selain melahirkan inovasi dalam bidang pendidikan, boarding school memberikan solusi bagi para calon orang tua peserta didik yang menginginkan anaknya untuk berada di lingkungan sekolah yang agamis. Dengan adanya boarding school mampu memberikan jalan keluar bagi orang tua kepada anak – anaknya yang ingin mendapatkan ilmu agama di masa saat ini. Tempat belajar yang ada di lingkungan pendidikan islami akan menjadi langkah yang efektif dengan kualitas dalam bidang keagamaan.<sup>5</sup> Sistem sekolah dengan asrama ini dapat memberikan bentuk juga dalam lingkungan sosial agar peserta didik dapat beradaptasi serta bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Pengelolaan yang diterapkan dengan adanya sosialisasi di boarding school juga memberikan solusi dalam pendidikan keagamaan yang mana dengan hal ini akan memberikan bentuk keseimbangan dalam pembelajaran sistem tradisional dan pembelajaran sistem modern dengan memberikan peningkatan sistem yang lebih profesional.<sup>6</sup>

Kelancaran dalam berjalannya yang ada dalam suatu lembaga pendidikan tentunya membutuhkan berbagai faktor untuk menjalankan program – program pendidikan yang ada dan dengan hal ini maka sudah barang tentu bahwa seluruh aspek – aspek pendukung dalam pendidikan di lingkungan sekolah haruslah memberikan bentuk pengelolaan pendidikan dengan rancangan yang baik dalam segi dunia dan akhirat untuk mencapai tujuan pendidikan dengan penguatan religius kepada para peserta didik. Program – program pendidikan tersebut haruslah dengan kualitas yang mumpuni dengan menjalankan program – program pendidikan maka sangatlah diperlukan berbagai kegiatan – kegiatan tambahan yang diberikan dari tenaga pengajar kepada para peserta didik, hal inilah yang seringkali dilakukan tenaga pengajar atau guru untuk memberikan materi – materi keagamaan di waktu luang untuk para peserta didik. Peserta didik yang berada di lingkungan boarding school sudah dapat dipastikan diberikan amanat dari orang tua peserta didik kepada pihak sekolah. Para orang tua dengan pasti bahwa untuk menuntut ilmu sangatlah diperlukan juga untuk memahami ilmu atau pendidikan agama sebagai dasar kehidupan, untuk itu dengan adanya boarding school ini akan memberikan bantuan kepada orang tua siswa yang menginginkan hal tersebut.

Orang tua sudah pasti menginginkan yang terbaik kepada anak-anaknya terlebih khususnya dalam bidang pendidikan. Berkesinambungan dengan hal ini bahwa orang tua akan merasa aman jikalau anak mereka memiliki sikap – sikap yang unggul dalam pelajaran umum yang dalam hal ini memberikan pengoptimala dalam peserta didik dengan nilai – nilai kognitif, raga, sosialisiasi, emosi, nilai –

---

<sup>5</sup>Ibrahim Bafadhol, “Pendidikan Agama Islam (PAI) di Islamic Boarding School,” n.d.

<sup>6</sup>Syarnubi, “Guru Yang Bermoral Dalam Konteks Sosial, Budaya, Ekonomi, Hukum Dan Agama (Kajian Terhadap Uu No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen),” *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019).

nilai kreatif dan juga nilai – nilai religius.<sup>7</sup> Pendidikan umum yang dibarengi dengan pendidikan keagamaan dapat memberikan kondisi terbaik kepada anak – anak peserta didik untuk menggapai pendidikan karakter. Eksistensi boarding school sebagai lembaga pendidikan menjadi media untuk memberikan wawasan pendidikan kepada peserta didik sebagai calon pemimpin bangsa yang berguna di masa depan dengan memberikan kualitas pendidikan kepada peserta didik. Pemberian pendidikan karakter ini adalah salah satu bentuk terbaik untuk pemberian teladan kepada para peserta didik sebagai calon pemimpin di masa depan. Para peserta didik akan mengoptimalkan keilmuan mereka antara ilmu – ilmu umum dan ilmu – ilmu agama yang mereka pelajari selama di sekolah dan diterapkan dalam lingkungan pendidikan. Dengan sistem yang ditawarkan dalam boarding school dalam mengintegrasikan dan memberikan kesinambungan antara ilmu – ilmu umum dan ilmu – ilmu agama untuk memberikan ilmu utuh yang dapat dipelajari oleh para peserta didik.

Seperti yang diketahui bahwa boarding school merupakan suatu bentuk baru yang ada di lembaga pendidikan Indonesia saat ini, dengan hadirnya boarding school ini dapat memberikan pengajaran secara lebih mendalam di ilmu – ilmu keagamaan inilah yang akan memberikan pergerakan juga dalam peningkatan penguatan sikap religius kepada para peserta didik. Pelaksanaan pendidikan yang ada di boarding school telah melaju dengan pesatnya, mengingat di era modernitas kini sangatlah banyak orang tua yang membutuhkan agar anak – anaknya dapat mempunyai keseimbangan dalam ilmu dunia dan ilmu akhirat. Maka dari itu dengan adanya boarding school merupakan tempat agar para anak – anak yang dititipkan orang tuanya untuk mengemban ilmu keagamaan mereka dengan seimbang dengan ilmu dunia, selain itu dengan boarding school ini baik dari segi konsumsi, kesehatan, keamanan dan lingkungan sosial sangatlah aman.

Pendidikan karakter yang diperlukan untuk anak – anak masa kini juga sebagai bentuk pencegahan dari pengaruh buruknya lingkungan sosial, seperti yang kita ketahui acapkali anak – anak tidak dapat melakukan filterisasi dalam memberikan dan mencontoh saat mereka bergaul di lingkungan sosial yang kurang baik. Hal ini menjadi salah satu bentuk yang mana dengan adanya boarding school dapat mencegah anak – anak peserta didik dari polusi sosial yang saat ini sudah banyak terjadi di lingkungan sekitar, polusi sosial ini dapat diketahui sebagai berikut; pergaulan bebas, penggunaan narkoba, tawuran, berbagai pengaruh negatif media.<sup>8</sup> Sehingga dengan hal ini para orang tua peserta didik untuk menyekolahkan anak – anaknya agar bisa terhindar dari polusi sosial, tidak hanya itu saja dengan adanya boarding school merupakan bentuk untuk

---

<sup>7</sup>Sukirman, Masnun Baiti, dan Syarnubi, “Konsep Pendidikan menurut Al-Ghazali,” *Jurnal PAI Raden Fatah* vol 5, no. 3 (2023): 451–69.

<sup>8</sup>Alimron, Syarnubi, dan Maryamah, “Character Education Model in Islamic Higher Education,” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* vol 15, no. 3 (2023).

keluarga yang tidak harmonis atau orang tua yang merasa tidak mampu untuk mendidik anaknya di rumah.

Keberadaan boarding school sebagai urgensi penguatan pendidikan religius kepada para peserta didik saat ini tentunya memberikan perubahan dalam berbagai kondisi, akan tetapi dengan hal ini akan membuat generasi bangsa dapat menyinkronkan dalam aspek dunia dan akhirat secara bersamaan dengan mengkolaborasikan pendidikan umum dan pendidikan agama dalam satu lingkungan. Seperti hal yang perlu kita ketahui dalam lingkungan sosial saat ini terutama di beberapa kota – kota besar kini masyarakat mulai mengalami pergeseran nilai – nilai kebaratan yang memberikan pengaruh nilai – nilai yang berbeda pada lingkungan sosial. Maka dari itu, pengaruh lingkungan sosial saat ini sangatlah tidak cocok untuk anak – anak saat ini dikarenakan akan memberikan pengaruh kepada pertumbuhan dan perkembangan pada anak – anak saat ini. Selain itu dengan cara pandangan bagi masyarakat terutama orang tua yang menginginkan anak – anaknya untuk memiliki sikap religiusitas sebagai indikator positif dalam lingkungan sosial. Kegiatan – kegiatan yang diterapkan dalam boarding school juga memberikan kegiatan yang seimbang antara kegiatan – kegiatan pendidikan pada umumnya dan kegiatan – kegiatan pendidikan keagamaan yang saling berkolaborasi untuk meningkatkan mutu bagi para peserta didik di lingkungan sekolah. Pembentukan ini juga menjadikan adanya modernisasi dalam keagamaan yang selalu mengikuti perkembangan zaman juga tanpa terhalang berbagai kesulitan, seperti yang kita ketahui acapkali agama dianggap kuno karena tidak dapat memiliki nilai – nilai modern di dalamnya, namun hal ini sangatlah berbanding terbalik karena nyatanya agama akan terus tetap eksis dengan berbagai perubahan zaman yang ada, karena pada dasarnya sebagai manusia kita memerlukan keseimbangan rohani dan jasmani untuk menghilangkan berbagai dampak negatif yang ada di kehidupan kita. Maka dari itu, masyarakat juga menginginkan hal yang sama agar anak – anak mereka dapat merasakan keseimbangan antara nilai – nilai umum dan nilai – nilai agama agar memiliki generasi yang lebih agamis dan nilai – nilai kehidupan yang lebih baik.

Seperti yang kita ketahui bahwasanya untuk mendapatkan mutu bagi para peserta didik diperlukan peranan pendidikan sebagai dasar untuk perkembangan para peserta didik baik secara individual maupun di lingkungan sosial. Terutama dengan tujuan pendidikan di abad ini yang sangatlah berpengaruh dengan berbagai hal seperti adanya informasi yang disebabkan globalisasi yang tidak bisa ditahan karena globalisasi tersebut tak terbandung dalam hal ini memiliki dampak positif maupun negatif.<sup>9</sup> Dengan adanya kemajuan tersebut sudah barang pasti bahwa bangsa akan sangat memiliki ketergantungan pada sumber daya manusia yang dimiliki oleh bangsa tersebut. Pendidikan, merupakan kunci dari segala

---

<sup>9</sup>Munir M. A., “Strategi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Globalisasi Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi.,” *El-Hikmah: Jurnal Kajian Dan Pendidikan Islam* vol 12, no. 2 (2018).

permasalahan tersebut bahwasanya dalam hal pendidikan menjadi dasar untuk segala aspek, selain itu pendidikan memiliki peranan penting yang strategis untuk menciptakan sumber daya manusia yang bermutu yang diharapkan agar cita-cita pembangunan nasional tercapai, selain itu dengan pendidikan juga menciptakan anak-anak didik yang cerdas, berkepribadian baik dan seimbang iman dan taqwa.<sup>10</sup> Berbicara mengenai pendidikan juga memiliki kesinambungan satu sama lain dengan adanya boarding school yaitu untuk menciptakannya mutu bagi para peserta didik diperlukan pendidikan umum, pendidikan karakter, dan pendidikan agama karena dalam hal ini akan memberikan pengaruh kepada lingkungan sekitar dan masyarakat.

Bahwasanya dengan pendirian boarding school juga merupakan bagian dari perwujudan untuk kebutuhan masyarakat yang membutuhkan pendidikan alternatif dalam menyeimbangkan pendidikan umum dan pendidikan keagamaan. Keberadaan boarding school yang diterapkan di MAN 2 Surakarta ini selain dijadikan lembaga pendidikan juga diharapkan untuk menjadi lembaga dakwah Islam bagi lingkungan sekitar secara sosial. Dengan adanya perkembangan teknologi dengan memunculkan informasi dan kemajuan-kemajuan pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dalam kemajuan tersebut tidak mudah untuk dibendung untuk melakukan filterisasi dari berbagai dampak yang ada baik maupun buruknya, sekolah sebagai lembaga pendidikan yang mana di MAN 2 Surakarta ini juga tidak hanya sebagai lembaga pendidikan saja melainkan juga menjadi lembaga sosial keagamaan yang senantiasa untuk melakukan berbagai perkembangan-perkembangan terutama dalam penguatan pendidikan religius bagi para peserta didik di MAN 2 Surakarta ini, karena pada dasarnya perkembangan inilah yang membuat pembaharuan sistem pendidikan di Indonesia dengan adanya boarding school sebagai sistem pendidikan sekolah terpadu yang inovatif di Indonesia.

MAN 2 Surakarta memberikan inovasi dalam mengunggulkan keseimbangan antara pendidikan umum, pendidikan karakter serta pendidikan keagamaan yang dielaborasi untuk menjadikan bentuk penguatan pendidikan religius bagi para peserta didiknya. Peserta didik diberikan pengajaran dari ketiga jenis pendidikan tersebut seperti, pendidikan umum yang merupakan pendidikan konvensional pada umumnya untuk menerapkan pendidikan secara umum dari aspek ilmu dunia, dan pendidikan karakter merupakan pendidikan yang memberikan pembangunan pendidikan kepada para peserta didik untuk menjadikan peserta didik agar memiliki mutu, kualitas dan budi pekerti kepada lingkungan sekitar, selain itu juga ada pendidikan agama yang mana pendidikan tersebutlah yang memberikan sisi agamis dan menyeimbangkan ilmu-ilmu dunia dan ilmu-ilmu agama. Dalam perkembangannya saat ini pendidikan menjadi

---

<sup>10</sup>Asep Ahmad Sukandar dan Muhammad Hori, *Pemikiran Pendidikan Islam Sumbangan Para Tokoh Pendidikan Islam Melalui Gagasan, Teori Dan Aplikasi* (Bandung: Cendikia Press, 2020).

suatu bentuk yang sangat penting untuk menjadikan peserta didik memiliki mutu yang berkualitas, tentu saja di MAN 2 Surakarta juga menginginkan hal tersebut dapat tercapai bagi para peserta didiknya karena dengan adanya boarding school ini, peserta didik juga mempunyai kemampuan untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin tidak terbendung. Sehingga diperlukannya penguatan pendidikan religi selain dengan diadakannya pendidikan umum dan pendidikan karakter.

Boarding school dengan sistem pendidikan yang dimana para peserta didik, guru – guru serta pengelola sekolah tinggal berada di lingkungan sekolah yang sama dengan waktu tertentu. Boarding school tidak hanya menyediakan lembaga untuk belajar kepada siswanya tetapi para siswa dapat bertempat tinggal dan menyatu dalam lembaga tersebut. kombinasi antara tempat tinggal dan lingkungan sekolah yang jauh dari lingkungan keluarga dengan memberikan pengajaran agama dan pembelajaran dalam beberapa mata pelajaran menjadikan lembaga yang efektif bagi para peserta didik untuk terus mengasah pendidikannya. Selain itu dengan adanya boarding school ini juga dapat memberikan kebermanfaatannya; Mengembangkan lingkungan belajar yang lebih islami, Memberikan penyelenggaraan program pembelajaran dengan mutu terpadu serta terintegrasi dengan bekal kecerdasan intelektual, spiritual, emosional dan kecakapan hidup, Memberikan pengelolaan lembaga pendidikan dengan sistem pendidikan manajemen yang efektif, kondusif dan modern, Memberikan pengoptimalan dalam peran orang tua, masyarakat dan pemerintah untuk memberikan pendidikan yang bermutu kepada para peserta didik.<sup>11</sup>

Boarding school merupakan salah satu sistem pendidikan yang masih murni (tradisional) dengan begitu untuk memberikan penampilan pendidikan ini maka terus dilakukan perubahan untuk menghadapi berbagai dinamika – dinamika dari adanya kemajuan zaman yang mendorong terjadinya perubahan terus – menerus, sehingga boarding school pun meniru dan mengadopsi dan mengaplikasikan sedemikian rupa untuk menciptakannya pendidikan yang modern sebagai transformasi baik dari kultur budaya, sistem – sistem dan nilai yang ada merupakan bentuk atas berbagai alternatif dalam menghadapi kritik – kritik yang ada di zaman ini.

Perubahan sistem pengajaran yang terjadi dalam pendidikan di zaman ini juga memberikan pengaruh agar pendidikan untuk terus berkembang mengikuti zamannya. Pemberian berbagai pengetahuan atau pendidikan umum merupakan hal yang harusnya tetap dipertahankan. Selain itu juga diperlukannya penambahan komponen – komponen pendidikan yang diperlukan untuk memenuhi keterampilan dengan kesesuaian untuk kebutuhan di lingkungan – lingkungan

---

<sup>11</sup>Sutama, “Pengelolaan Pembelajaran Matematika Untuk Penanaman Dan Pengembangan Karakter Anti Korupsi,” *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2011.

sosial yang terutama memberikan pengaruh untuk masyarakat.<sup>12</sup> Dengan begitu pemberian elemen atau komponen – komponen dalam pendidikan tentunya akan sangat berpengaruh dalam proses pemberian pembelajaran pada peserta didik. Komponen – komponen inilah yang memberikan pengaruh dalam sistem pendidikan dengan sesuai realitas di lapangan yang dihadapi dunia pendidikan Islam saat ini dengan melakukan internalisasi nilai – nilai keagamaan sebagai pembentukan perilaku positif untuk penguatan pendidikan religius yang sebagaimana diharapkan untuk memberikan perhatian maksimal kepada peserta didik dalam pendidikan keagamaan. Selain itu diperlukannya pembelajaran yang berkualitas untuk memberikan pengaruh penguatan dan peningkatan tujuan pendidikan agama Islam yang sesuai dengan yang diharapkan.

Secara umum dalam pendidikan religius memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, dan pengamalan sehingga peserta didik mempunyai bekal dalam meningkatkan iman dan takwa kepada Allah SWT yang sekaligus menjadi masyarakat yang baik di masa depan saat mereka melangkah ke jenjang lebih tinggi. Dalam melakukan implementasi di lapangan saat ini dengan melakukan pembelajaran pendidikan religius menjadi solusi untuk peserta didik saat ini. Dalam mempelajari pendidikan agama tidak hanya sekedar mempelajari ilmu – ilmu agama semata, akan tetapi dalam mempelajari pendidikan agama peserta didik juga akan melakukan berbagai substansi – substansi dasar dalam pengamalan keagamaan dengan membrikan praktek pendidikan untuk menunjukkan adanya pendidikan secara pengetahuan dan pengamalan keagamaan yang wajib dilakukan umat muslim. Perkembangan kehidupan sosial yang begitu pesat menyebabkan adanya peningkatan tantangan dan berbagai dampak yang meresahkan bagi perkembangan pendidikan dan pembentukan kepribadian individu bagi para peserta didik yang mana diperlukannya pendidikan karakter juga untuk menghindari kemerosotan akhlak dan melakukan pencegahan terhadap masalah sosial.<sup>13</sup>

Maka dari itu, peserta didik dan guru perlu melakukan koordinasi yang mana guru perlu melakukan analisis terhadap sikap peserta didik yang notabene masih remaja sehingga timbullah rasa labil dan terkadang sebagai makhluk sosial mereka sering sekali tidak dapat menahan egonya. Oleh karenanya dalam hal ini sangatlah dibutuhkan guru sebagai mitra untuk memberikan pengembangan diri sebagaimana peserta didik memerlukan orang lain untuk dapat membantu mereka dalam menghadapi berbagai permasalahan – permasalahan sosial yang ada di lingkungan mereka. Perlu kita ketahui bahwa peserta didik di MAN 2 Surakarta merupakan remaja yang masih cenderung memiliki sikap egosentris

---

<sup>12</sup>Yogi Anggraena et al., *Kajian Akademik Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*, 2021.

<sup>13</sup>Syarnubi, "Pendidikan Karakter pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang," *PhD diss. UIN Reden Fatah Palembang.*, 2020.

yang masih tinggi, sehingga diperlukannya peranan guru agar tetap memegang peranan penting kepada mereka untuk memberikan pandangan -pandangan persatuan, toleransi dan kerja sama antar kelompok yang harus dijunjung tinggi sehingga tidak ada teman ataupun kelompok lain yang merasa dipisahkan. Maka dari itu, dengan adanya pendidikan religous memberikan nilai – nilai keagamaan yang sangat baik apalagi di masa remaja sudah seharusnya untuk memberikan kontrol kepada diri sendiri sebaik mungkin. Boarding school MAN 2 Surakarta dengan sistem lembaga pendidikan ini memberikan pendidikan yang kompleks yang berupa pendidikan umum, pendidikan karakter dan pendidikan agama. Dalam ketiga pendidikan tersebut memberikan kesinambungan dengan menjadikan peserta didik dapat mengetahui pengetahuan secara seimbang baik pengetahuan dunia dan akhirat, memberikan contoh – contoh sikap sopan dan santun serta budi pekerti kepada peserta didik, dan memberikan panduan serta arah ajaran agama Islam yang lurus dengan memberikan keseimbangan pada pendidikan umum dan pendidikan agama. Boarding school memberikan pembelajaran secara konvensional dan melakukan berbagai kegiatan praktik yang diupayakan untuk memberikan pembelajaran kepada seluruh peserta didik secara menyeluruh.

Dengan adanya boarding school diharapkan peserta didik dan tenaga pengajar dapat memiliki kedekatan yang memberikan motivasi positif, selain itu guru juga perlu meberikan keteladanan kepada para peserta didik secara adil kepada seluruh peserta didik. Dalam penelitian ini penulis akan meneliti Boarding School MAN 2 Surakarta, dengan mengkaji dan memahami secara mendalam mengenai solusi penguatan pendidikan religius di masa kini. Yang perlu diketahui bahwa sekolah adalah lingkungan kedua bagi para peserta didik sehingga sudah sangatlah diperlukan sebagai lingkungan kedua untuk peserta didik selayaknya memberikan dampak dan pengaruh yang positif untuk membangun peserta didik lebih baik di masa mendatang. Boarding school juga memiliki kelebihan dibandingkan pada sekolah pada umumnya yang mana dengan sekolah ini dapat menciptakan para peserta didik untuk menjadi mandiri. Dengan adanya boarding school sebagai media inovasi terbaru dalam bidang pendidikan di Indonesia sudah tentunya memberikan pengaruh dan diperlukannya integrasi pendidikan secara kesinambungan di dalam lingkungan pendidikan yang memiliki sistem boarding school ini. Pencapaian – pencapaian prestasi yang berada di boarding school juga memberikan penguatan proses pembelajaran antara peserta didik dan guru di sekolah, dengan adanya prestasi tersebut telah memberikan pengaruh yang sangat baik untuk kedua belah pihak, selain itu hal ini juga memvbrikan garis besar bahwa dengan melaksanakan pendidikan yang kompleks antara pendidikan umum, pendidikan karakter dan pendidikan agama adalah sebuah aspek yang memperbaharui sistem pendidikan dengan baik, sehingga dalam tata sistematisanya tersebut memberikan optimalisasi dalam memberikan pendidikan yang gemilang dalam pembelajaran pendidikan religius masa kini. Dalam

memberikan keberhasilan maka lembaga pendidikan membuat usaha yang hendaknya untuk mengelola capaian tujuan pendidikan dengan efektif sehingga menghasilkan lembaga pendidikan yang berkualitas, dengan ini maka boarding school akan memiliki mutu yang terbaik baik para peserta didik sehingga orang tua peserta didik akan merasakan aman dengan bimbingan yang ada di lingkungan boarding school. Dengan adanya mutu dan kualitas yang terbaik maka hal ini juga akan memberikan pengembangan kemampuan dan prestasi kepada siswa.

Pembelajaran yang ada di boarding school merupakan salah satu solusi dalam menghadapi urgensi pendidikan religius di Indonesia, sehingga MAN 2 Surakarta menyikapi sebagai lembaga pembelajaran dengan sistem yang mengkondisikan para peserta didik dengan memberikan kemudahan secara aplikatif dalam sistem pembelajaran secara total. Seperti yang telah dibicarakan di halaman sebelumnya bahwa dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkembangnya arus globalisasi yang tidak bisa dibendung saat ini, maka dengan hal tersebut sudah barang tentu untuk menciptakan inovasi baru dalam keselarasan dan keseimbangan di bidang pendidikan terutama dengan memberikan kesinambungan antara ilmu umum dan ilmu pendidikan dengan adanya boarding school. Dengan adanya boarding school mampu membantu orang tua peserta didik untuk menjaga anak – anaknya untuk mendapatkan ilmu keagamaan di zaman yang modern saat ini, sehingga anak – anak tidak tertinggal dalam satu sisi ilmu saja. Dalam penulisan ini juga memberikan beberapa hal – hal penting dalam boarding school sebagai salah satu media lembaga pendidikan saat ini, seperti dengan adanya pengertian dari boarding school, manfaat boarding school, kekurangan dalam boarding school serta berbagai masalah yang dihadapi dengan adanya boarding school di masa kini. Untuk itu penulis berharap agar tulisan ini akan memberikan kebermanfaatan di masa sekarang dan masa depan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam jurnal yang berjudul “*Boarding School Sebagai Solusi Penguatan Pendidikan Religius Siswi MAN 2 Surakarta*” ini terbagi menjadi dua metode penelitian yang penulis elaborasikan untuk mendapatkan data – data secara komprehensif dan reaitas di lapangan, metode penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Metode penelitian wawancara

Penulis melakukan wawancara secara langsung kepada pihak dari sekolah MAN 2 Surakarta untuk lebih bisa memahami secara langsung apa yang terjadi di lingkungan realitas mengenai boarding school sebagai inovasi dalam bidang pendidikan.

2. Metode penelitian kepustakaan (Library Research)

Penulis melakukan penelitian kepustakaan dengan alasan untuk mendapatkan tambahan berupa data – data maupun bahan – bahan yang

diperlukan dalam penelitian ini sehingga penyelesaian jurnal dapat dihasilkan lebih sempurna.<sup>14</sup>

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Boarding school merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari 2 kata yaitu “boarding” dan “school”, boarding sendiri memiliki arti yaitu menumpang dan school memiliki arti sekolah yang dapat dimaksudkan ke dalam bahasa Indonesia sekolah asrama atau sekolah berasrama. Boarding school merupakan tempat atau wadah untuk para peserta didik, guru atau tenaga pengajar serta lain sebagainya berada dalam tempat tinggal yang sama di sebuah bangunan atau komplek. Boarding school merupakan lembaga pendidikan tradisional yang dipadukan dengan pendidikan modern saat ini untuk memberikan pengaruh kepada para peserta didik dalam memberikan ketekunan, menguasai materi pendidikan, menggali berbagai pengetahuan, menghayati pembelajaran dan memberikan pengamalan pendidikan religius di lingkungan dengan memberikan keseimbangan antara pengetahuan umum dan pengetahuan agama dalam pedoman hidup sehari – harinya. Sistem sekolah yang ada di boarding school juga memberikan kesempatan kepada peserta didik serta para guru dengan pengelola sekolah untuk berada dan tinggal di lingkungan asrama sekolah dalam waktu tertentu. Di lingkungan sekolah baik peserta didik, guru dan pengelola sekolah dapat dengan mudah untuk berinteraksi satu sama lain sehingga kesempatan untuk memahami berbagai materi pembelajaran akan lebih mudah juga.

Dalam pengertian diatas bahwasanya pendidikan dengan sistem boarding school adalah sistem sekolah yang berada di asrama bersama para peserta didik, guru – guru serta pengelola sekolah yang mana mereka diharuskan untuk sama – sama menjadikan sebagai tempat belajar dengan rancangan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang efisien dengan mutu berkualitas. Seperti yang terjadi dalam boarding school MAN 2 Surakarta yang mengharapkan dalam lembaga pendidikan ini dapat memberikan pembelajaran yang islami dan memiliki mutu serta kualitas yang utama dalam bidang keagamaan. Boarding school merupakan lembaga pendidikan yang inovatif saat ini, yang mana boarding school diciptakan dari kolaborasi pendidikan tradisional dan pendidikan modern, pendidikan tradisional ini merupakan pesantren dan dalam pesantren itu merupakan cikal bakal adanya boarding school saat ini, selain itu dengan pendidikan modern adalah dengan adanya kemajuan teknologi saat ini sehingga pendidikan diperlukannya untuk menyelaraskan dalam aspek – aspek yang ada saat ini. Lalu boarding school dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan dengan sistem sekolah berasrama yang memberikan peningkatan sistem pembelajaran dari pendidikan tradisional

---

<sup>14</sup>Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research* (Malang: Literasi Nusantara, 2020).

dan pendidikan modern dalam satu tempat.<sup>15</sup> Dengan adanya boarding school ini juga memberikan kemudahan untuk menyempurnakan pembelajaran Islam di zaman saat ini. Terdapat berbagai jenis boarding school atau sekolah asrama yang ada saat ini diantaranya sebagai berikut:

1. Sekolah asrama dengan pelajar yang memiliki jenis kelamin yang sama;
2. Sekolah asrama militer atau sekolah asrama kedinasan, umumnya sekolah ini diadakan untuk melatih siswa – siswanya dalam bidang nasionalisme;
3. Sekolah asrama seni, sekolah ini memberikan pengajaran bagi para peserta didik untuk fokus dalam bidang seniman seperti musik, teater, menari;
4. Sekolah asrama keagamaan, yang merupakan salah satu sekolah berasrama yang banyak diminati;
5. Sekolah berkebutuhan special, di sekolah berasrama ini diisi oleh anak – anak istimewa;
6. Sekolah junior sebelum masuk SMU, sekolah ini ada di beberapa negara yang menjadikan sekolah junior sebagai persyaratan untuk melanjutkan SMU.

Lembaga pendidikan seperti boarding school yang diterapkan di MAN 2 Surakarta ini merupakan lembaga pendidikan yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran keagamaan. Program pendidikan yang memiliki mutu dan kualitas tinggi tentunya dapat menjalankan kegiatan pembelajaran secara langsung dengan baik yang melalui berbagai kegiatan – kegiatan pelatihan dalam pengembangan kemampuan dan prestasi yang dimiliki oleh peserta didik.<sup>16</sup> Dalam garis besarnya dengan adanya kegiatan – kegiatan tersebut akan menjadikan sekolah boarding school sebagai sekolah dengan kegiatan formal dan kegiatan sekolah keagamaan yang seimbang sehingga dapat melahirkan generasi – generasi yang sesuai dengan nilai – nilai islami dan yang memiliki pendidikan formal untuk meningkatkan kualitas generasi yang bermutu dengan wawasan pendidikan yang modern hal ini sangatlah penting, mengingat pendidikan merupakan dasar dari segala hal untuk menciptakan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan yang memiliki perhatian khusus dalam pendidikan religius ini juga menciptakan proses pembelajaran dengan efektif yang dapat mewujudkan proses pembelajaran keagamaan dengan profesional dan proporsional, sehingga tidaklah sedikit dari para peserta didik yang mampu menghadapi tantangan zaman dengan menata kehidupan mereka dengan keseimbangan pendidikan umum dan pendidikan keagamaan. Dengan begitu orang tua dari para peserta didik pun tertarik untuk mengirimkan dan menitipkan putra dan putrinya untuk menuntut ilmu keagamaan di tempat yang memberikan paduan antara pendidikan umum dan pendidikan keagamaan sebagai

---

<sup>15</sup>Reskiawan, Muh Miftahul Nurul, dan Andi Agustang, *Sistem Sekolah Berasrama (Boarding School) Dalam Membentuk Karakter Disiplin Di Man 1 Kolaka*, 2022.

<sup>16</sup>Yusuf Maimun, Mahdiyah, dan Nursafitri, “Urgensi Manajemen Pendidikan Islamic Boarding School,” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 7 (2021): hlm 1208-1218, doi:<https://doi.org/10.59141/japendi.v2i07.234>.

salah satu dasar pendidikan yang berbasis agama. Para orang tua peserta didik juga akan merasa sangat nyaman dan aman sehingga para orang tua peserta didik dapat yakin bahwa anak – anak mereka dapat memiliki pendidikan yang senantiasa seimbang dalam berbagai hal, seperti dengan adanya kecenderungan untuk anak – anak mereka agar memahami pelajaran universal dan modul – modul agama dengan dorongan yang besar.

Dalam melahirkan generasi yang memiliki mutu dan kualitas terbaik, maka dari itu diperlukannya pendidikan yang dapat menunjang masa depan mereka hal ini sebagai bentuk fondasi agar mereka dapat melakukan yang terbaik dan menggapai impian mereka dengan adanya fondasi pendidikan ini.<sup>17</sup> Pendidikan ini memiliki tiga jenis pendidikan yang diperlukan para peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Pendidikan umum

Pendidikan umum merupakan pendidikan dasar dengan menjadikan pengetahuan sebagai hal yang terpenting agar peserta didik dapat memahami untuk memberikan usaha serta dapat menyiapkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi selanjutnya, selain itu pendidikan umum juga memberikan pelatihan dengan berbagai kegiatan seperti adanya bimbingan belajar, pengajaran atau pemberian latihan dan ujian kepada para peserta didik untuk memberikan peranannya di masa yang akan datang.

#### 2. Pendidikan karakter

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang memberikan peserta didik untuk memiliki sikap yang teladan dan membangun peserta didik untuk mengimpelentasikan antara ilmu pembelajaran dengan sikap teladan tersebut di lingkungan dimanapun peserta didik berada maka dari itu, peserta didik memiliki potensi yang bermanfaat untuk secara individual maupun secara berkelompok.<sup>18</sup>

#### 3. Pendidikan religius

Pendidikan religius merupakan salah satu bentuk pendidikan yang membentuk peserta didik untuk memiliki sikap religius sebagai landasan awal bagi para peserta didik untuk mempunyai moral dan akhlak yang mulia, sehingga dengan adanya proses untuk memberikan transformasi nilai – nilai religius ini maka para peserta didik dapat menjadikan agama sebagai salah satu unsur kehidupan umat manusia.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>Miranda Agnelya Naibaho dan Mujahid Widian Saragih, “Memperkuat Pondasi Pendidikan: Anak Muda Berkontribusi dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi di SDN 068344,” *Educational Journal of Islamic Management* 3, no. 1 (2023): hlm 37-42.

<sup>18</sup>Thomas Lickona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab.* (Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo) (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

<sup>19</sup>Asep Abdillah dan Isop Syafe’, “Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Hikmah Teladan Bandung,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* vol 17, no. 1 (2020): 17–30.

Dengan begitu melihat dari tiga jenis pendidikan diatas maka perlu diadakannya kolaborasi untuk menjadikan para peserta didik untuk menjadi generasi yang di masa mendatang dengan kepribadian yang mencerminkan sikap santun teladan dan budi pekerti dengan pengetahuan yang dimiliki peserta didik untuk memahami hal tersebut sebagai kunci untuk masa depan mereka. Sekolah asrama atau boarding school ini diterapkan dalam lembaga pembelajaran baik swasta maupun negeri dengan adanya konsep pendidikan ini menjadikan sistem pendidikan dalam mendidik siswa agar memiliki tujuan pendidikan yang baik dengan lingkungan pendidikan boarding school. Acapkali pendidikan di lingkungan boarding school dan pendidikan di pesantren ialah nyaris sama, hal ini disebabkan karena konsep asrama yang dimiliki namun yang membedakannya ialah terdapat dari kurikulum pendidikan yang diterapkan oleh masing – masing lembaga pendidikannya. Selain itu dengan adanya boarding school juga memberikan para pessenger didik untuk mengaplikasikan pendidikan dengan sistem pembelajaran yang total. Dengan adanya boarding school juga memberikan berbagai jadwal pendidikan yang padat sehingga ada beberapa peserta didik yang memiliki demotivasi untuk mendapatkan semangat dalam belajarnya dan maka dari itu ini akan menjadi salah satu catatan penting dalam pendidikan dengan sistem boarding school.

Sesungguhnya dengan berdirinya boarding school sendiri merupakan bukan suatu hal yang baru, karena dalam pendidikan di Indonesia sudah mengenal berbagai jenis pendidikan yang telah lama dengan konsep yang sama seperti boarding school yang penulis singgung diawal, bahwasanya pesantren merupakan cikal bakal berdirinya boarding school yang berada saat ini. Boarding school yang berada saat ini merupakan imitasi serta inovasi baru di pendidikan Indonesia yang mengemas pendidikan tradisional dan pendidikan modern secara apik dan cantik. Sehingga dengan adanya lembaga ini diajarkan secara intensif mengenai ilmu – ilmu umum dan ilmu – ilmu keagamaan secara seimbang. Dengan adanya sistem sekolah berasrama atau boarding school ini memberikan para peserta didik dapat secara langsung untuk menyaksikan bagaimana perilaku guru – guru dan orang yang mendidik mereka di sekolah sehingga mereka dapat meniru dan mengintegrasikan hal tersebut di lingkungan manapun. Pembelajaran yang diterapkan dalam boarding school MAN 2 Surakarta ini memberikan konsep pendidikan yang seimbang, seperti yang telah penulis jelas sebelumnya bahwa dengan adanya pendidikan yang diselenggarakan oleh pihak boarding school terutama dengan boarding school dengan bidang keagamaan maka mereka akan memberikan keseimbangan dalam ilmu – ilmu umum dan ilmu – ilmu keagamaan, hal ini beriringan juga dengan boarding school yang ada di MAN 2 Surakarta bahwa dalam pembelajarannya tersebut pendidikan di MAN 2 Surakarta sesungguhnya menerapkan pendidikan yang memberikan keselarasan dengan adanya ilmu – ilmu umum dan ilmu – ilmu agama sehingga secara sadar hal ini

akan memberikan kebermanfaatan kepada para peserta didik untuk terus mengimbangi dan menggapai cita dan tujuan di dunia maupun di akhirat.

Lantas hal apa yang menyebabkan adanya urgensi dalam bidang keagamaan yang terjadi di zaman saat ini? Sehingga dengan adanya boarding school menjadi salah satu bentuk lembaga pendidikan yang mampu dan dijadikan solusi sebagai bentuk lembaga pendidikan yang perlu diterapkan untuk generasi mendatang. Seperti yang kita ketahui bahwa saat ini Indonesia sudah mulai mengalami kondisi generasi neger yang memiliki kecenderungan dalam tergerusnya nilai – nilai yang berupa moral, sehingga hal ini perlu disegerakan dan memiliki urgensi tingkat tinggi untuk memberikan penanganan kepada generasi saat ini dan generasi mendatang dengan cara melalui pendidikan sebagai dasarnya.<sup>20</sup> Untuk itu, muncullah upaya – upaya untuk memberikan penanganan kepada generasi baik untuk saat ini dan generasi mendatang agar tidak tergerus oleh zaman dan memberikan pengurangan terhadap nilai moral dan moril untuk generasi bangsa, salah satunya dengan cara memberikan dasar pendidikan yang baik melalui boarding school. Bersama boarding school yang mana dengan sistem kolaborasi antara pendidikan tradisional dan pendidikan modern serta dengan memberikan tambahan yang diberikan oleh MAN 2 Surakarta dengan memberikan keseimbangan antara ilmu pendidikan umum dan ilmu pendidikan agama, yang dengan nuansa keagamaan dan sekolah umum tersebut memberikan pelaksanaan pendidikan yang lebih komprehensif dan holistik untuk ilmu umum dan dapat menggapai ilmu agama yang dikuasai secara bersamaan.

Dengan adanya boarding school di MAN 2 Surakarta telah memberikan alternatif pendidikan terkhusus kepada orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya dengan pendidikan seimbang antara ilmu umum dan ilmu dunia secara bersamaan. Seiringan dengan perkembangan zaman yang modern ini memberikan bentuk dalam berbagai upaya agar orang tua yang memiliki berbagai kewaspadaan terhadap pergaulan luar yang semakin meresahkan dan ditambah beberapa orang tua yang memiliki kesibukan bekerja sehingga sulit untuk memberikan kontrol kepda anak mereka, maka dengan boarding school merupakan wadah yang tepat untuk mereka menitipkan anak – anak dalam memberikan pembelajaran pengetahuan ataupun memberikan keamanan terutama dalam lingkungan sosial, selain itu dengan adanya boarding school dalam berbagai hal lain juga akan diperhatikan seperti makanan yang sehat, kesehatan, serta pendidikan yang seimbang dan sempurna untuk anak – anak mereka. Mengingat dari beberapa poin – poin diatas bahwasanya dengan adanya pergaulan di lingkungan sosial yang sangatlah sulit untuk dikontrol dan semakin merebaknya berbagai budaya – budaya yang memberikan pengaruh negatif kepada anak – anak yang notabene generasi sekarang maka dengan adanya boarding school mendorong para orang

---

<sup>20</sup>Syarnubi Syarnubi, “Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam Dan Problematika: Kasus Di Fakultas Dakwah UIN-Suka Yogyakarta,” *Jurnal PAI Raden Fatah Palembang* Vol 2, no. 1 (2916).

tua murid untuk menyekolahkan anak – anaknya di sekolah. Hal inilah tidak dapat dipungkiri seperti yang telah diketahui, bahwa terdapat berbagai faktor – faktor yang melatarbelakangi kenapa orang tua memilih untuk menyekolahkan anak – anak mereka di boarding school, seperti adanya kesenjangan yang terjadi dalam hubungan keluarga mereka atau ketidakharmonisan yang terjadi dari keluarga mereka sehingga ada beberapa orang tua yang merasa pesimistis dan tidak mampu untuk mendidik anak – anak mereka di rumah. Tentunya dengan boarding school MAN 2 Surakarta ini juga telah meberikan beragai kelebihan – kelebihan yang memberikan MAN 2 Surakarta sebagai boarding school untuk solusi bagi generasi sekarang dalam lingkup pendidikan religius sebagai berikut:

1. Lingkungan sosial di MAN 2 Surakarta yang memberikan pengaruh positif kepada para peserta didik, pengaruh positif tersebut ialah dengan membiasakan nilai – nilai keagamaan yang dijadikan kegiatan sehari – hari di lingkungan sekolah.
2. Pendidikan yang seimbang di MAN 2 Surakarta, perlu kita ketahui jika pendidikan yang ada di MAN 2 Surakarta merupakan pendidikan yang mendorong niat dan tekad untuk memberikan pendidikan yang terbaik kepada seluruh peserta didik mereka.
3. Pandangan religius, hal ini menjadi indikator tentunya bagi para orang tua yang akan menyekolahkan anak – anak mereka di MAN 2 Surakarta dengan memberikan cara pandang religius, tentunya pihak sekolah tidak hanya sekedar teori akan tetapi sekolah juga mengadakan kajian dan berbagai kegiatan – kegiatan agama dengan pembawaan yang modern sebagai keseimbangan untuk kebutuhan jasmani dan rohani. Karena dengan melahirkan generasi yang agamis dan memiliki nilai – nilai hidup yang baik mendorong orang tua untuk mencoba mencari berbagai sistem pendidikan alternatif.

Dalam penjelasan diatas juga tidak dapat dipungkiri bahwa dengan adanya sistem pendidikan boarding school yang memiliki kelebihan dibandingkan dengan sekolah reguler, hal ini yang akan menjadi tambahan penting bagi para orang tua yang ingin menyekolahkan anak – anak mereka di boarding school diantaranya:<sup>21</sup>

1. Program pendidikan

Pada dasarnya sekolah – sekolah reguler memiliki fokus hanya pada nilai – nilai akademis saja sehingga dalam beberapa hal seperti aspek hidup untuk anak tidak difokuskan. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya keterbatasan waktu dalam mengadakan program pengajaran, akan tetapi dengan sekolah berasrama telah memberikan fokus dengan pendidikan komprehensif dan holistik, yang mana pendidikan memiliki fokus yang seimbang dengan nilai – nilai umum dan nilai – nilai keagamaan. Bahkan

---

<sup>21</sup>Agus Triyono, “Pendidikan Karakter pada Sistem Boarding School,” *Jurnal Kependidikan* 7, no. 2 (2019): hlm 251-263.

dengan pemberian pelajaran berupa ilmu maupun belajar hidup semuanya dikolaborasikan secara efektif.

2. Fasilitas lengkap

Boarding school mempunyai fasilitas yang lengkap, dari fasilitas sekolah hingga ke fasilitas asrama semuanya diperhatikan secara baik dan terampil, sehingga bisa dipastikan dengan menyekolahkan anak di boarding school akan memberikan pengalaman belajar yang menakjubkan.

3. Guru yang berkualitas

Tidak bisa dielakkan dengan keberadaan guru yang berkualitas di lingkungan sekolah, hal ini menjadi salah satu syarat bahwa kualitas guru yang ada di asrama jauh lebih baik dibandingkan dengan sekolah pada umumnya. Pendidikan guru asrama memiliki integrasi dalam memberikan pengajaran yang kolaborasi saat menjad guru di sekolah maupun guru di asrama, hal ini yang menjadikan pengajaran pendidikan dilakukan oleh guru sekolah dan pengasuhan dilakukan oleh guru di asrama.

4. Lingkungan yang kondusif

Lingkungan yang ada di boarding school memberikan elemen lingkungan yang kompleks dimana dalam satu wilayah terdapat proses pendidikan dengan kesinambungannya. Dalam hal ini semua orang dewasa bertanggung jawab, tidak hanya satu guru melainkan semua guru memiliki tanggung jawab untuk para peserta didik yang mana dalam kehidupan kesehariannya guru menjadi contoh di sekolah dan di asrama, sehingga hal tersebut akan ditiru oleh para peserta didik.

5. Siswa yang beragam

Siswa – siswa yang berada di lingkungan boarding school berasal dari latar belakang yang berbeda – beda, akan tetapi dengan kondisi ini akan memberikan dampak positif kepada seluruh peserta didik di lingkungan MAN 2 Surakarta seperti dengan terbiasa berinteraksi dengan teman – temannya serta dapat menghargai pluralitas.

6. Terjaganya keamanan

Keamanan yang ketat menjadikan sekolah berasrama memberikan pengamanan secara total untuk menjaga keamanan bagi seluruh peserta didik, selain itu disediakannya penjagaan malam untuk menjaga para peserta didik. Dalam menjaga keamanan juga diciptakan dengan tata tertib yang harus dipatuhi oleh para peserta didik dan jika melanggar maka akan mendapatkan sanksi – sanksi pelanggaran. Boarding school juga memberikan keamanan dari pengaruh luar seperti pergaulan bebas, kenakalan remaja, tidak terpengaruh dengan dunia maya, bebas dari napza.

7. Mutu dan kualitas

Boarding school memberikan fasilitas yang lengkap, program pendidikan, guru yang berkualitas, lingkungan yang kondusif, siswa yang beragam serta terjaganya keamanan merupakan mutu dan kualitas merupakan

bentuk yang dimiliki oleh boarding school dibandingkan dengan sekolah pada umumnya. Dalam sistem pengajaran para peserta didik tidak dibandingkan satu sama lain dan diberi pengajaran yang sama. Selain itu sekolah berasrama akan memberikan treatment individual kepada masing – masing siswa yang akan memberikan pengaruh terutama dalam bakat dan prestasi yang dimiliki oleh para peserta didik, hal ini akan memudahkan untuk para peserta didik juga untuk menentukan minat dan bakat mereka dalam menggapai cita – cita dan tujuan untuk masa depan mereka.

Maka dari itu, melihat dengan integritas yang diberikan oleh boarding school tentunya akan menjadi nilai yang lebih bagi para orang tua peserta didik, yang mana dengan pendidikan alternatif yang menyeimbangkan ilmu – ilmu utama dan ilmu – ilmu keagamaan menjadi satu. Selain itu dengan rekam jejak yang dimiliki oleh MAN 2 Surakarta dalam memberikan kontribusi dengan sumber daya manusia yang mumpuni memberikan pengaruh dan perubahan pada masyarakat baik pada tarat nasional dan internasional. Menyadari dari antedens yang dimiliki oleh MAN 2 Surakarta tersebut membuat penulis sadar bahwa keberhasilan dalam mencetak generasi yang mutu dan kualitas terbaik di MAN 2 Surakarta ini membuat tujuan yang dicapai oleh MAN 2 Surakarta ini sudah pasti tidak main – main dan akan mengusung kembali semangat, sopan santun, dan nilai – nilai budi perkerti lainnya yang akan mengembangkan pendidikan Islam. Tujuan yang dimiliki oleh boarding school MAN 2 Surakarta diantaranya sebagai berikut:

1. Mengembalikan nilai – nilai luhur, semangat dan cita – cita nasionalisme dengan menjadikan tokoh nasional dan internasional dalam pendidikan.
2. Menjaga amanah konstitusi untuk menjaga pendidikan yang berkualitas untuk masa depan generasi bangsa dengan melihat potensi masing – masing yang dimiliki oleh peserta didik.
3. Memberikan peningkatan mutu dan kualitas dalam daya saing baik dalam tingkat nasional dan internasional, seperti dalam mempersiapkan para peserta didik untuk memasuki seleksi penerimaan mahasiswa di perguruan tinggi atau mempersiapkan peserta didik untuk menjadi bagian dalam dunia kerja di tengah eskalasi global.
4. Memberikan peningkatan dalam lembaga pendidikan MA untuk menyiapkan lulusan terbaik dalam ilmu – ilmu universal dan ilmu – ilmu keagamaan yang seimbang.

Dalam boarding school memberikan cara pengajaran dalam pendidikan yang terbaik dikarenakan memberikan pengajaran dalam pemberian contoh – contoh teladan dari para guru maupun pemimpin lainnya di lingkungan sekolah yang akan memengaruhi para peserta didik untuk meniru dan mempelajari hal tersebut. Dengan menyekolahkan anak di sekolah asrama maka sebagai peserta didik akan mendapatkan pengajaran yang tidak hanya pembelajaran di sekolah saja atau ilmu universal akan tetapi para peserta didik mendapatkan pelajaran dari

menyaksikan guru – guru dan orang yang mendidik mereka secara langsung. Seperti bagaimana membaca Surat Al-Fatihah yang sesuai dengan tajwidnya? Atau bagaimana agar dapat menghafal Al-Qur'an dengan mudah? Ini hanyalah beberapa contoh saja dan ini yang membedakan dengan adanya sekolah konvensional pada umumnya yang mana para peserta didik akan belajar sesuai dengan pengalaman yang ada dan apa yang harus ia laksanakan ketika ia sudah mendapatkan ilmunya maka dari itu para peserta akan mendapatkan tata cara belajar yang sesuai secara otodidak yang ia dapatkan. Selain itu keberhasilan yang dimiliki oleh boarding school ini juga berasal dari para guru dan pengelola sekolah yang dituntut untuk siap mengabdikan diri mereka sebagai seorang pengajar di sekolah ini selama dua puluh empat jam, baik siang dan malam mereka harus memberikan pengajaran baik secara ilmu pengetahuan ataupun memberikan contoh dalam memberikan pengamalan ilmu kepada para peserta didik.<sup>22</sup> Selain itu dengan sistem boarding school juga memberikan penekanan kemandirian kepada peserta didik, yang dilatih untuk hidup mandiri dan jauh dari keluarga dan rumah hal ini diberikan agar para peserta didik memiliki kepribadian yang utuh. Tidak lupa dalam pemberian mutu dan kualitas sekolah juga akan memberikan konseling untuk kesehatan mental bagi para peserta didik agar para peserta didik tetap merasakan aman baik kesehatan fisik dan kesehatan psikis mereka dengan seimbang, hal ini sangatlah penting untuk memberikan kesehatan mental kepada para peserta didik untuk menjaga keadaan mental mereka dan agar mental mereka tetap sehat.<sup>23</sup> Sekolah berasrama sebagai dengan fasilitas lengkap memberikan berbagai penunjang dengan adanya fasilitas sebagai pencapaian target dengan program pendidikan di sekolah, yang hal ini akan menjadi cerminan lingkungan sekolah yang berkualitas.

Pendidikan keagamaan yang ada di boarding school MAN 2 Surakarta merupakan program pendidikan yang dibangun bersamaan dengan pendidikan universal untuk membangun wawasan pengetahuan secara menyeluruh dalam perkembangannya pembelajaran perlu dengan dua aspek yaitu teori dan praktik sehingga pembelajaran akan sangat baik jika diimplementasikan oleh kedua aspek tersebut. Sekolah berasrama memiliki sistem pendidikan yang mutlak dalam memberikan pengetahuan bahwa konsep dasar pendidikan perlu memberikan keseimbangan antara pendidikan universal, pendidikan karakter dan pendidikan keagamaan. Dengan adanya pendidikan akan memberikan perubahan dari masa generasi ke generasi selanjutnya yang mana dengan tujuan pendidikannya tidak berubah akan tetapi dengan adanya pendidikan akan memberikan pengaruh bagi

---

<sup>22</sup>Fauzi, Saski Anggreta, dan Dea Mustika, "Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran di kelas v sekolah dasar 2492-2500.," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 3 (2022).

<sup>23</sup>Syarnubi, Alimron, dan Fauzi Muhammad, "Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi," *CV. Insan Cendekia Palembang*, 2019.

tiap – tiap generasi terutama generasi untuk bangsa ini.<sup>24</sup> Perhatian dengan adanya pendidikan tentunya akan terus menjadi bahasan penting, mengingat dengan adanya pendidikan akan memberikan dampak yang berpengaruh untuk bangsa di masa depan dan dengan adanya pendidikan juga akan memberikan kemudahan – kemudahan untuk mengatasi berbagai masalah – masalah yang ada dalam negeri ini tentunya dari generasi yang mutu dan kualitas baik sebagai solusi untuk kemajuan negeri ini dan sesungguhnya hal ini akan memberikan fungsi – fungsi pendidikan yang jelas. Dengan penguatan pendidikan religius juga memberikan pembuktian bahwa hal ini merupakan solusi untuk generasi bangsa yang mana dengan adanya pendidikan akan memiliki tujuan yang baik untuk para peserta didik, berikut tujuan dengan adanya pendidikan religius atau pendidikan keagamaan sebagai solusi untuk peserta didik diantaranya sebagai berikut:<sup>25</sup>

1. Pendidikan keagamaan memberikan pengarahan dalam memberikan perbuatan yang mendidik. Hal ini sangatlah penting yang mana dalam perumusan dan pembuatan pendidikan yang dengan jejalas bahwa pendidikan akan berjalan dengan mulus dan baik jika terjadinya pendidikan yang efektif bagi seluruh peserta didik dan memberikan metode yang tepat akan memberikan manfaat kepada bangsa ini. Mengingat pendidikan agama akan menjadi tambahan dalam perbuatan yang mendidik.
2. Pendidikan keagamaan akan memberikan batasan lingkungan pada suatu sisi lain yang memberikan pengaruh negatif dengan dinamikanya dalam pendidikan dan dengan pendidikan keagamaan akan memberikan upaya dan usaha untuk proses pendidikan baik dalam hal yang utama maupun utama tambahan dengan pembatasan lingkungan ini akan memberikan para peserta didik tidak berada di lingkungan negatif.
3. Memberikan kesucian jiwa kepada para peserta didik untuk mempercayai ALLAH SWT sebagai tuhan satu – satunya yang harus disembah dan meneladi Nabi Muhammad saw yang berlandaskan pendidikan dan cita – cita dari Al-Qur'an dan As-Sunnah.
4. Memberikan upaya untuk memurnikan diri manusia secara individual dari perilaku – perilaku negatif dan ini yang disebut tazkiyah dan hikmah.
5. Memberikan peningkatan iman dengan telaah dan tanda – tanda kekuasaan ALLAH yang berasal dari ayat – ayat-Nya dengan implikasi peningkatan iman kepada Sang Pencipta.
6. Membentuk moral bagi para peserta didik dengan memberikan pendidikan moral merupakan jiwa pendidikan Islam tanpa mengabaikan dari pendidikan universal dan pendidikan karakter.

<sup>24</sup>Syarnubi et al., “Implementing Character Education in Madrasah,” *Jurnal Pendidikan Islam* vol 7, no. 1 (2021): 77–94.

<sup>25</sup>Ni Made Ari Armini, I Made Sujana, dan Made Putra Aryana, “Implementasi Budaya Sekolah Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di Sd No. 6 Belok Kecamatan Petang Kabupaten Badung,” *Jurnal Pendidikan Dasar* vol 7, no. 2 (2022): 16–21.

7. Mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan pendidikan spiritual, kecerdasan, perasaan dan panca indra. Yang dalam pendidikan tersebut memberikan pelayanan pertumbuhan manusia dari segala aspek dan untuk merealisasikan pendidikan keagamaan berdasarkan ketundukan kepada ALLAH SWT baik dalam individual maupun kelompok.
8. Membentuk para peserta didik untuk menjadi pribadi – pribadi dengan tujuan hidup dalam Islam baik di dunia dan akhirat, dan bertakwa dengan menjadi rahmatan lil ‘alamin.
9. Mewujudkan ketaatan kepada ALLAH SWT dengan sejalan pada ridha-Nya, sehingga ibadah yang dijalankan dengan menjadikan seluruh aktivitas dan meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan mensejahterahkan manusia.
10. Menjadikan peserta didik untuk shalih dan beribadah kepada ALLAH SWT.
11. Membangun peserta didik untuk memamkmurkan bumi dan menghindari kemaslahatan serta menjalankan tugas – tugas kekhalfana di bumi.
12. Membangun peserta didik sebagai masyarakat muslim dengan khusus dan ummat Islam dengan menjalankan misi dakwah dan menyeru manusia ke jalan ALLAH SWT.
13. Memperkuat peserta didik untuk menjaga tali silaturahmi sebagai sesama ummat Islam.
14. Membentuk peserta didik sebagai muslim untuk membawa keselamatan bagi orang lain, saling bantu – membantu dan membawa kebaikan bersama.
15. Mengimplementasi pendidikan keagamaan dalam kehidupan sehari – hari.
16. Membuat peserta didik tahu untuk mengetahui fungsi dan hikmah dari rukun islam dan rukun iman.
17. Membuat peserta didik untuk terbiasa berperilaku terpuji dan menjauhi sifat ataupun perbuatan yang tercela.
18. Membuat peserta didik untuk memahami dalam manfaat dan hikmah dengan adanya perkembangan agama Islam di Indonesia dalam menerapkan kehidupan sehari – hari.

Maka dari itu berdasarkan tujuan pendidikan religius diharapkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Pendidikan keagamaan akan memberikan jalan yang terang bagi generasi bangsa dengan menerapkan pendidikan Islam berdasarkan penerapan dan perencanaan dalam seperangkat program dan media yang dijadikan acuan sebagai solusi penguatan untuk pendidikan religius bagi generasi bangsa. Perpaduan dalam pendidikan umum dan pendidikan religius yang ada di dalam boarding school MAN 2 Surakarta dengan paduan kurikulum dinas dan kurikulum agama menjadi sebuah bentuk keselarasan yang akan memberikan keseimbangan dalam pendidikan di MAN 2 Surakarta. Selain itu dengan mmeberikan pendidikan agama Islam meberikan kemudajan untuk menghadapi berbagai masalah – masalah kehidupan lalu mencari penyelesaiannya menurut ajaran agama yang kemudian dielaborasi

oleh ilmu pasti. Dalam memberikan pendidikan religius di agama Islam memiliki materi – materi pokok yang dijadikan penilaian utama diantaranya sebagai berikut:<sup>26</sup>

1. Aqidah, merupakan pembelajaran yang mengajarkan ikatan batin kepada ALLAH SWT sebagai Tuhan seluruh semesta alam;
2. Syariah, merupakan pembelajaran yang mentaati segala peraturan dan hubungan ALLAH SWT kepada manusia;
3. Akhlak, merupakan pembelajaran yang memberi pengajaran atas amal perbuatan manusia dengan memberikan contoh atas berkelakuan suri dan tauladan yang baik di lingkungan pergaulan;
4. Fiqih, merupakan bentuk hukum – hukum yang ada di agama Islam.

Maka dengan adanya pendidikan agama atau pendidikan religius sebagai penguatan bagi para peserta didik saat ini merupakan upaya yang akan ditempuh dalam proses mendidik kepada para peserta didik dengan menerapkan pendidikan religius sebagai bentuk pendidikan yang penting setelah pendidikan umum dan pendidikan karakter. Pendidikan religius memiliki kesistimewaan dibandingkan dengan pendidikan yang lainnya diantaranya sebagai berikut:<sup>27</sup>

1. Pendidikan keagamaan atau pendidikan religius memberikan pengaruh iman dan takwa kepada para peserta didik.
2. Pendidikan keagamaan atau pendidikan religius memiliki pengaruh dalam sisi psikologis kepada para peserta didik.
3. Memberikan perasaan dan dinamika yang tenang bagi jiwa yang mempelajarinya.
4. Memberikan dorongan kepada para peserta didik untuk merubah perilakunya memperbaiki untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
5. Menjadikan dan mengharuskan pendidik kepada para peserta didik, untuk memberikan pengajaran dengan kasih sayang dan diharuskan untuk lembut dan sadar dalam memberikan pengajaran.
6. Mendukung dengan capaian kompetensi siswa dengan keseimbangan pendidikan umum, pendidikan karakter dan pendidikan agama secara seimbang dan bersamaan.
7. Menjadikan para peserta didik untuk mengenal, memahami dan menghayati ajaran – ajaran, nilai – nilai, dan cara pandang Islam di kehidupan sehari – harinya.
8. Memastikan para peserta didik untuk menerapkan dan mengimplementasikan ilmu agama di kehidupan sehari – hari.

<sup>26</sup>Mukhtar Zaini Dahlan, “Internalisasi Nilai-nilai Agama dalam Membentuk Karakter Religius Siswa,” *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* Vol 4, no. 3 (2022): 335–48.

<sup>27</sup>Muhammad Alfankarim Romadoni, Elly Miftahul Rohmah, dan Laily Fitriani., “The Effect of Using Flash Cards to Improve Arabic Vocabulary Skills at the Al-Azhar Roudlotul Muttaqin Islamic Boarding School, Malang,” *ATHLA: Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature* 3, no. 2 (2022): hlm 103-115.

Dengan memperhatikan penjelasan diatas, penulis juga melakukan sesi wawancara dengan salah satu guru di MAN 2 Surakarta yang menjelaskan bahwa dengan adanya boarding school memberikan dampak nyata dalam kelebihan dan kekurangan sendiri yang terjadi di dalam sekolah berbasis boarding school. Kelebihan yang dimiliki oleh boarding school ialah dapat memberikan semangat untuk para peserta didik untuk lebih mudah menghafal hafalan tahfidz dan juga bagi para peserta didik dapat terus bertambah hafalan tahfidz, selain itu adanya program tahsin yang merupakan program perbaikan bacaan Al-qur'an dan diadakannya wawasan untuk kajian fiqih dan sirah nabawiyah lalu dengan diberikan ketertiban yang tegas kepada para peserta didik di asrama untuk tetap menjaga asrama bersama – sama dan jika terjadi pelanggaran tata tertib akan terkena sanksi – sanksi. Selain itu terdapat kendala ataupun kekurangan adanya demotivasi dari beberapa peserta didik saat mengikuti program tahfidz seperti tidak menyetorkan hafalan kepada guru dengan begitu pihak guru mencoba untuk tetap memberikan motivasi kepada para peserta didik, serta adanya beberapa para peserta didik yang tidak mengikuti program kajian terutama bagi siswa – siswi kelas 12 yang sebagian kecil saja yang mengikuti program kajian. Tidak lupa jika terjadi pelanggaran yang terjadi di lingkungan asrama, guru – guru akan memberikan hukuman kepada para peserta didik untuk mendapatkan efek jera. Dalam pemberian anjuran ataupun motivasi maka haruslah diberikan secara efektif dan dalam memberikan hukuman juga perlu memperhatikan para peserta didik dengan menjadikan peringatan agar para peserta didik mendapatkan efek jera dan tidak mengulanginya lagi di kemudian hari. Proses pembelajaran yang terjadi di lingkungan boarding school MAN 2 Surakarta perlu memberikan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi bagi para peserta didiknya dengan arti bahwa pembelajaran akan dapat tercapai jika guru dan para peserta didik dapat bekerjasama dalam menyukseskan keberhasilan program pendidikan, sehingga hal yang demikian ini akan memberikan hasil dari proses pendidikan baik untuk guru – guru maupun para peserta didik.

Dalam memberikan program dalam proses pendidikan sudahlah sangat diperlukan agar proses pendidikan ini dapat berjalan dengan baik, maka dari itu diciptakannya perbaikan – perbaikan dalam proses pembelajaran baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan asrama. Perbaikan inilah yang akan menjadi tindakan untuk kedepannya agar menentukan berbagai aspek dalam dunia pendidikan untuk tersu terencana dan dapat secara fleksibel untuk diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi. Perbaikan – perbaikan ini disebabkan karena adanya berbagai faktor yang menyebabkan boarding school untuk mengharuskan membuat perencanaan karena seperti yang diketahui bahwa dalam sekolah berasrama atau boarding school menyebabkan anak – anak mengalami isolasi dari area sosial sehingga mungkin saja dari beberapa peserta didik mengalami kesehatan mental yang tidak baik dan ada beberapa individu – individu dari peserta didik yang ingin mencoba mengikuti pergaulan bebas, karena pada

dasarnya ini akan menjadi catatan penting bagi seluruh pihak sekolah dalam menyikapi hal ini dan membuat perencanaan untuk memperbaiki semuanya.<sup>28</sup> Selain itu dalamsisi ekonomi, bahwa dengan sistem boarding school memberikan pelayanan – pelayanan prima namun dengan kesempurnaan hal itu menyebabkan adanya tuntutan bayaran yang cukup besar sehingga orang tua dari para peserta didik perlu menambahkan biaya untuk hal tersebut.

Melihat hal tersebut memberikan penjelasan bahwa dengan adanya pendidikan di sekolah berasrama yang notabene selama 24 jam diperhatikan oleh para guru dan pengelola sekolah dan ditambah dengan pembelajaran pendidikan secara total yang menyebabkan sebagian dari peserta didik mengalami berbagai permasalahan – permasalahan yang dapat dikategorikan kesehatan mental yang terganggu karena adanya jadwal yang padat yang menyebabkan dengan stress yang disebabkan jadwal yang padat, rasa demotivasi siswa yang bisa disebabkan karena pembelajaran yang kurang baik, dan untuk peserta didik perempuan yang merasakan sakit karena PMS. Terkait dengan adanya jadwal pendidikan yang padat maka menimbulkan berbagai macam tuntutan kepada para peserta didik untuk terus mengikuti kegiatan pembelajaran akan tetapi jika melihat dari berbagai kegiatan – kegiatan padat tersebut akan menimbulkan konflik yang ada dengan ketidaksinambungan yang dimiliki oleh waktu atau kemampuan dari masing – masing peserta didik. Hal ini akan memicu berbagai kemungkinan yang menyebabkan adanya pembelajaran rumah yang tidak dikerjakan, tidak adanya waktu untuk peserta didik untuk bersantai sehingga ini akan memicu peserta didik dari segi psikologis dan memberikan tekanan pikiran serta frustrasi.<sup>29</sup> Selain itu dengan adanya kondisi kebersihan yang mengganggu hal ini menjadi salah satu catatan untuk pihak sekolah agar kebersihan tetap terjaga dengan baik, dikarenakan bisa mengurangi dan mencegah berbagai penyakit yang ada di lingkungan sekolah.

Boarding school akan menjadi lembaga yang tepat jika menerapkan pembelajaran yang sesuai memberikan keseimbangan kepada peserta didik dengan dijadikan sistem pendidikan alternatif yang seperti itu akan sangat cocok sehingga untuk memberikan pendidikan kepada para peserta didik. Memberikan pendidikan religius dalam proses pembelajaran merupakan upaya dalam urgensi untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dalam penyelenggaraan pendidikan serta mendorong peserta didik untuk pencapaian pembelajaran dalam pendidikan religius. Pada dasarnya pendidikan religius menjadi program pendidikan yang diarahkan kepada peserta didik untuk lebih mmeberikan persiapan dalam

---

<sup>28</sup>Manis Kiptiawati Adha dan Astuti Darmiyanti, “Implementasi Pendidikan Karakter Islam dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar,” *JURNAL ILMU PENDIDIKAN* vol 4, no. 1 (2022): 17–24.

<sup>29</sup>Afika Tisa Auliya, Alimron, dan Mardeli, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masalah Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 20 Palembang,” *PAI* Vol.3, no. No. 3 (2021).

mengenalai nilai – nilai keagamaan, memahami nilai – nilai keagamaan, menghayati nilai – nilai keagamaan, meneladani nilai – nilai keagamaan, serta mengamalkan nilai – nilai ajaran keagamaan yang akan menjadi dasar pandangan dalam kehidupan bagi para peserta didik kedepannya dengan hal ini dilalui dari berbagai kegiatan – kegiatan bimbingan pembelajaran keagamaan, membiasakan nilai – nilai keagamaan serta mengamalkan nilai – nilai keagamaan dalam kehidupan sehari – hari.<sup>30</sup> Pembekalan pendidikan yang ada di boarding school tidak hanya memberikan pembekalan pendidikan dalam aspek ilmu agama saja melainkan pembekalan pendidikan yang diberikan oleh peserta didik juga diberikan ilmu – ilmu umum seperti pendidikan universal dan pendidikan karakter yang mana dengan hal tersebut akan menjadi hal yang manfaat untuk peserta didik dalam berbagai kondisi sehingga peserta didik dapat menerapkan dan memberikan implementasi dari berbagai ilmu – ilmu tersebut dalam kehidupan mereka. Pembiasaan dengan menyelaraskan dan menyeimbangkan pendidikan universal, pendidikan karakter serta pendidikan religius akan memberikan pendidikan itu sebagai nilai – nilai yang bisa dibudayakan, dalam melaksanakan amanat sebagai generasi bangsa di masa depan.<sup>31</sup>

Seperti yang telah dijelaskan bahwa dengan pendidikan religius merupakan solusi untuk urengensi dalam menghadapi berbagai permasalahan bangsa yang saat ini dengan adanya berbagai kondisi generasi bangsa yang sangat tidak bisa dibendung dan memberikan dampak negatif yang berkepanjangan jika tidak segera diperbaiki, untuk itu boarding school sebagai alternatif untuk memberikandalam mengatasi permasalahan – permasalahan yang ada di zaman ini. Dengan diadakannya pendidikan dalam sistem boarding school di MAN 2 Surakarta tentunya akan menjadi implementasi terutama dalam bidang pendidikan masa kini, dengan menyekolahkan anak – anak di boarding school tentu akan memberikan manfaat yang sangat banyak selain itu pendidikan yang ada di MAN 2 Surakarta sebagai bentuk untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada bagi generasi saat ini, yang terkhusus dengan pendidikan religius. Pendidikan religiuslah yang akan menjadikan bentuk pendidikan ini akan memberikan tujuan dalam orientasi keagaaman sebagai dasar dan penangkal dini bagi para peserta didik untuk dapat menjernihkan jiwa dan pikiran mereka dalam menghadapi berbagai masalah – masalah krusial kedepannya, sehingga dengan adanya pendidikan religius akan menjadi langkah yang tepat untuk menjadikan dasar dalam melangkah kedepannya. Seperti pada halnya bahwa memberikan keseimbangan dalam pendidikan universal, pendidikan karakter serta pendidikan religius akan sangat membantu para peserta didik untuk menghadapi polusi lingkungan sosial yang buruk saat ini sehingga sangat penting bagi para peserta

---

<sup>30</sup>Maimun, Mahdiyah, dan Nursafitri, *op. cit.*

<sup>31</sup>Syarnubi. Syarnubi, “Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, hukum dan agama (Kajian terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen).” *Jurnal PAI Raden Fatah Palembang* Vol 1, no. 2 (2019): 22.

didik untuk memiliki dasar yang dapat dijadikan mereka sebagai tameng dalam kehidupan mereka nanti.<sup>32</sup>

## KESIMPULAN

Dalam penulisan jurnal ini bahwa penulis menyimpulkan bahwa dengan adanya pendidikan boarding school terutama boarding school di MAN 2 Surakarta sebagai media atau wadah pembelajaran alternatif yang memungkinkan orang tua untuk menyekolahkan anak – anak mereka di lembaga pendidikan boarding school dikarenakan hal ini menjadi solusi untuk menghadapi berbagai urgensi – urgensi yang perlu segera diperbaiki, tentunya boarding school merupakan solusi yang tepat agar para peserta didik dapat menjadi generasi bangsa dengan mutu dan kualitas yang terbaik. Boarding school yang mengadopsi pembelajaran dari pendidikan tradisonal yang dikemas dengan baik melalui pendidikan modern ini akan menjadi lembaga pendidikan dengan kontribusi dengan inovasi pendidikan di masa kini. Selain itu dengan boarding school yang menjadi solusi untuk para peserta didik agar bisa mendapatkan pendidikan yang seimbang dan selaras dengan adanya pendidikan universal, pendidikan karakter dan pendidikan religius akan menjadikan peserta didik untuk terus menjadi pribadi yang bermanfaat bagi bangsa ini. Tidak lupa dengan sistem pendidikan yang ada di boarding school dengan memberikan pemantauan 24 jam dan memberikan sikap tegas dan lugas kepada para peserta didik untuk terus memberikan pendidikan yang seimbang sehingga hal ini akan memberikan niali – nilai pendidikan dengan kondusif agar para peserta didik dapat menggapai cita – citanya. Pemberian pendidikan religius merupakan bentuk untuk para peserta didik agar bisa memberikan bekal dalam menghadapi dan memasuki berbagai permasalahan yang ada di zaman ini sehingga peserta didik dapat dengan mampu menghadapinya di masa sekarang dan masa mendatang.

Tentunya dengan pendidikan religius yang menjadi pedoman bagi para generasi saat ini untuk terus menjadi manusia yang dapat berkontribusi bagi kemanusiaan lainnya dan dengan pendidikan religius akan memberikan manfaat tidak hanya untuk diri sendiri melainkan untuk orang – orang yang berada di sekita para peserta didik, maka dari itu boarding school juga akan memberikan dukungan dalam segala aspek agar hal tersebut dapat menjadi kenyataan<sup>33</sup>. Karena dewasa ini dengan adanya pendidikan religius memilki nilai – nilai keistimewaan tersebut yang mana dengan pendidikan religius memimiliki kesistimewaan dibandingkan dengan pendidikan yang lainnya diantaranya sebagai berikut:

1. Pendidikan keagamaan atau pendidikan relogius memberikan pengaruh iman dan takwa kepada para peserta didik.

---

<sup>32</sup>Rahmat Rifai Lubi, “Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Al-Fikru* Vol 13, No. 1 (2019).

2. Pendidikan keagamaan atau pendidikan religius memiliki pengaruh dalam sisi psikologis kepada para peserta didik.
3. Memberikan perasaan dan dinamika yang tenang bagi jiwa yang mmpelajarinya.
4. Memberikan dorongan kepada para peserta didik untuk merubah perlakunya memperbaiki untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
5. Menjadikan dan mengharuskan pendidik kepada para peserta didik, untuk memberikan pengajaran dengan kasih sayang dan diharuskan untuk lebut dan sadar dalam memberikan pengajaran.
6. Mendukung dengan capaian kompetensi siswa dengan keseimbangan pendidikan umum, pendidikan karakter dan pendidikan agama secara sembang dan bersamaan.
7. Menjadikan para peserta diidk untuk mengenal, memahami dan mnghayati ajaran – ajaran, nilai – nilai, dan cara pandang Islam dikehidupan sehari – harinya.
8. Memastikan para peserta didik untuk menerapkan dan mengimplementasikan ilmu agama di kehidupan sehari - hari.

Dengan menjadikan boarding school sebagai pembelajaran dalam lingkungan pendiidika maka akan memberikan implementasi yang baik dalam berbagai hal tidak hanya dalam ilmu agama saja melainkan dalam ilmu umum juga tetap memiliki keseimbangan sehingga dengan adanya pendidikan religius di boarding school sebagai salah satu solusi untuk melengkapi urgensi pendidikan religius di masa kini merupakan langkah yang tepat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- A., Munir M. "Strategi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Globalisasi Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi." *El-Hikmah: Jurnal Kajian Dan Pendidikan Islam* vol 12, no. 2 (2018).
- Abdillah, Asep, dan Isop Syafe'. "Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Hikmah Teladan Bandung." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* vol 17, no. 1 (2020): 17–30.
- Adha, Manis Kiptiawati, dan Astuti Darmiyanti. "Implementasi Pendidikan Karakter Islam dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar." *JURNAL ILMU PENDIDIKAN* vol 4, no. 1 (2022): 17–24.
- Alimron, Syarnubi, dan Maryamah. "Character Education Model in Islamic Higher Education." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* vol 15, no. 3 (2023).
- Anggraena, Yogi, Nisa Felicia, Dion E. G, Indah Pratiwi, Bakti Utama, Leli Alhapi, dan Dewi Widiawati. *Kajian Akademik Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*, 2021.
- Armini, Ni Made Ari, I Made Sujana, dan Made Putra Aryana. "Implementasi Budaya Sekolah Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di Sd No. 6 Belok Kecamatan Petang Kabupaten Badung." *Jurnal Pendidikan Dasar* vol 7, no. 2 (2022): 16–21.
- Auliya, Afika Tisa, Alimron, dan Mardeli. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masalah Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 20 Palembang." *PAI* Vol.3, no. No. 3 (2021).
- Bafadhol, Ibrahim. "Pendidikan Agama Islam (PAI) di Islamic Boarding School," n.d.
- Dahlan, Mukhtar Zaini. "Internalisasi Nilai-nilai Agama dalam Membentuk Karakter Religius Siswa." *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* Vol 4, no. 3 (2022): 335–48.
- Fauzi, Saski Anggreta, dan Dea Mustika. "Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran di kelas v sekolah dasar 2492-2500." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 3 (2022).
- Fauzi, Muhamad, Hasty Andriani, Romli, and Syarnubi Syarnubi. "Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*. Palembang, 2023.
- Fitriyani, Ema Dwi, Abu Mansur, and Syarnubi Syarnubi. "Model Pembelajaran Pesantren Dalam Membina Moralitas Santri di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 1 (2020): 103-116.
- Febriyanti, Eka, Fajri Ismail, and Syarnubi Syarnubi. "Penanaman Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 10 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1

- (2022): 39-51. Hamzah, Amir. *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*. Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Lubi, Rahmat Rifai. "Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Al-Fikru* Vol 13, No. 1 (2019).
- Maimun, Yusuf, Mahdiyah, dan Nursafitri. "Urgensi Manajemen Pendidikan Islamic Boarding School." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 7 (2021): hlm 1208-1218. doi:<https://doi.org/10.59141/japendi.v2i07.234>.
- Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, and Sukirman Sukirman. "Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022): 140-151.
- Martina, Martina, Nyayu Khodijah, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 164-180.
- Mukhlis, Akhmad, dan Furkanawati Handani Mbelo. "Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada Permainan Tradisional." *Preschool: Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2019): 11–28.
- Naibaho, Miranda Agnelya, dan Mujahid Widian Saragih. "Memperkuat Pondasi Pendidikan: Anak Muda Berkontribusi dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi di SDN 068344." *Educational Journal of Islamic Management* 3, no. 1 (2023): hlm 37-42.
- Reskiawan, Muh Miftahul Nurul, dan Andi Agustang. *Sistem Sekolah Berasrama (Boarding School) Dalam Membentuk Karakter Disiplin Di Man 1 Kolaka*, 2022.
- Romadoni, Muhammad Alfankarim, Elly Miftahul Rohmah, dan Laily Fitriani. "The Effect of Using Flash Cards to Improve Arabic Vocabulary Skills at the Al-Azhar Roudlotul Muttaqin Islamic Boarding School, Malang." *ATHLA: Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature* 3, no. 2 (2022): hlm 103-115.
- Sukandar, Asep Ahmad, dan Muhammad Hori. *Pemikiran Pendidikan Islam Sumbangan Para Tokoh Pendidikan Islam Melalui Gagasan, Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Cendikia Press, 2020.
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi Syarnubi. "Konsep Pendidikan menurut Al-Ghazali." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 3 (2023): 451-469.
- Sutama. "Pengelolaan Pembelajaran Matematika Untuk Penanaman Dan Pengembangan Karakter Anti Korupsi." *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2011.
- Syarnubi, Syarnubi, Alimron Alimron, and Fauzi Muhammad. *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang, 2022.

- Syarnubi, Syarnubi, Firman Mansir, Mulyadi Eko Purnomo, Kasinyo Harto, and Akmal Hawi. "Implementing Character Education in Madrasah." *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2021): 77-94.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.
- Syarnubi, Syarnubi. "Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, hukum dan agama (Kajian terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019): 21-40.
- Syarnubi, Syarnubi. "Pendidikan Karakter pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang." PhD diss., UIN Reden Fatah Palembang (2020).
- Syarnubi, Syarnubi. "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam dan Problematikanya: Studi Kasus di Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta." *Tadrib* 2, no. 1 (2016): 151-178.
- Syarnubi, Syarnubi, Muhamad Fauzi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti Ramelia, Yumi Oktarima, and Iflah Ulvya. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*, vol. 1, no. 1, pp. 112-117. 2023.
- Thomas Lickona. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. (Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo). Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Triyono, Agus. "Pendidikan Karakter pada Sistem Boarding School." *Jurnal Kependidikan* 7, no. 2 (2019): hlm 251-263.
- Yanti, Santi Hajri, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 55-65.